

- ADVERTISING
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- LIKESSES

SISTEM PERIJINAN REKLAME

(Studi Deskriptif tentang Sistem Perijinan Reklame dan Dampak Penerapan
Sistem Perijinan Reklame terhadap PAD Sektor Pajak Reklame
di kota Surabaya)

KK
FIS AH 05/05
Jul
s

SKRIPSI



Disusun Oleh :



LISA YULITA
NIM : 079916050

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 2003/2004**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan

Surabaya, 28 Juni 2004

Dosen Pembimbing



Drs. Eko Supeno, MSi.

NIP. 131.871.469

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan, ide awalnya berasal dari fenomena yang terjadi di kota Surabaya, dimana masalah mengenai keberadaan reklame terus bermunculan baik mengenai aspek perijinan maupun aspek perpajakannya. Dan berkaitan dengan kedua aspek itulah, maka penulis tertarik untuk menelusuri Sistem Perijinan Reklame yang berlaku di kota Surabaya. Maka penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu bagaimanakah sistem perijinan reklame di kota Surabaya dan bagaimana dampak penerapan sistem perijinan reklame terhadap penerimaan PAD sektor pajak reklame. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk *me-minimalisir* permasalahan mengenai perijinan reklame yang muncul serta untuk mengetahui dampak penerapan Sistem Perijinan Reklame terhadap penerimaan PAD sektor Pajak Reklame di kota Surabaya.

Lokasi penelitian ini adalah Surabaya dengan pemilihan informan secara purposive (bertujuan), yaitu Dinas Pendapatan Kota Surabaya, Dinas Bina Marga dan Utilitas, Dinas Pertamanan, Dinas Tata Kota, Dinas Bangunan, Dinas Perhubungan, PT. Dwi Purnama Abadi, beberapa perusahaan iklan dan P3I selaku asosiasi perusahaan iklan. Pertimbangan diambilnya 6 dinas, PT. Dwi Purnama Abadi, beberapa perusahaan iklan dan P3I diatas adalah bahwa semua pihak tersebut memang terlibat dalam sistem perijinan reklame di kota Surabaya. Mengenai pemeriksaan keabsahan data digunakan teknik triangulasi dan analisis yang digunakan adalah analisis secara kualitatif.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa sistem perijinan reklame yang berlaku saat ini berbeda dalam artian positif dengan sistem perijinan reklame yang berlaku sebelumnya, karena sistem yang berlaku saat ini merupakan pembenahan dari sistem yang berlaku sebelumnya, yang hal ini menyangkut peraturan-peraturan yang dikeluarkan sifatnya jelas dan lugas dalam mengatur penyelenggaraan reklame di kota Surabaya, dan lebih mengedepankan koordinasi dalam bertindak, khususnya yang menyangkut penyelenggaraan reklame tetap. Selain itu juga ditemuinya aspek negatif, yang antara lain perlunya pembenahan di bidang pelaksanaan, yang banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan baik dari sisi administratif seperti banyaknya pemohon ijin yang tidak melengkapi berkas serta adanya beberapa pihak yang menyalahi aturan berkaitan penyimpangan secara teknis, misalnya dalam mendirikan reklame yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau bahkan tidak sesuai dengan permohonan yang dibuat, lebih mengakomodir pendapat dari P3I, selaku asosiasi perusahaan iklan yang ada, yang selama ini tidak begitu dimanfaatkan dengan benar oleh Pemerintah Kota Surabaya, dalam bidang pemberian pelayanan perijinan, khususnya untuk pengajuan ijin menyelenggarakan reklame tetap yang dari sisi waktu dapat dikatakan relatif lama. Dan mengenai dampak penerapan sistem perijinan reklame di kota Surabaya berdasarkan temuan di lapangan maka dapat diputuskan penerapannya berdampak positif dengan melihat perolehan PAD sektor pajak reklame yang terus meningkat pada tiap tahunnya yang juga disebabkan adanya peranan positif dari sistem perijinan reklame yang berlaku.